

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **1.1 Latar Belakang Penelitian**

Lingkungan bisnis dan usaha dewasa ini menjadi semakin kompetitif dan ketat yang ditandai dengan harga jual barang-barang yang selalu mengalami perubahan di pasaran. Suatu perusahaan harus bisa membaca peluang dan persaingan yang tepat terhadap perubahan lingkungan pasar. Pihak Perusahaan dapat berkoordinasi dan bekerja sama dengan bagian pemasaran mengenai info tentang harga jual produk yang dijual kepada konsumen. Apakah mampu bersaing dengan harga jual produk sejenis dari pesaing. Karena harga jual adalah sangat penting dalam menentukan lakunya penjualan produk kita di pasaran. Seperti yang di kemukakan oleh Wiwik Lestari dan Dhyka Bagus Permana (2017:112), bahwa “ Harga merupakan cerminan pemahaman yang mendalam pihak perusahaan mengenai konsumen, kompetitor dan biaya perusahaan itu sendiri. Kemampuan untuk menentukan harga jual yang tepat akan sangat menentukan nasib penjualan produk di pasaran sebagai salah satu bagian dari manajemen harga perlu dilakukan dengan memperhatikan banyak faktor. Hal tersebut tentunya untuk mencegah tidak lakunya barang produksi di pasaran”.

Menurut Wiwik dan Dhyka Bagus Permana (2017:115), bahwa “Harga Jual adalah besarnya harga yang akan dibebankan kepada konsumen yang

diperoleh atau dihitung dari biaya produksi ditambah biaya non produksi dan laba yang diharapkan. Hal ini tentunya harga jual produk yang tepat sangat ditentukan oleh keberhasilan dalam menentukan biaya produk yang tepat. Sehingga diharapkan harga jual produk yang ditawarkan dapat menutupi semua biaya dan mampu menghasilkan laba.

Perusahaan dapat pula berkoordinasi dengan bagian keuangan biaya yang dapat memberikan informasi yang berguna mengenai biaya, terutama biaya pembuatan produk atau biaya produksi yang disesuaikan dengan keinginan konsumen. Apabila perusahaan kurang mampu merespon keinginan konsumen yang cenderung cepat berubah maka konsumen akan segera berpindah pada produk lain yang mampu memenuhi keinginan selera dan kebutuhannya oleh karena itu informasi pasti sangat penting.

Selain persaingan antar produk, perusahaan juga harus mampu bertahan dalam situasi kondisi ekonomi yang sangat rentan pada saat ini. Hal ini dirasakan oleh perusahaan contohnya semakin meningkat faktor biaya produksi dari tahun ke tahun. Dengan meningkatnya faktor biaya produksi perusahaan dituntut harus tetap mampu menjaga kualitas produk, harga jual yang tepat dan menghasilkan laba. Sifat umum semua konsumen pasti menginginkan produk yang berkualitas sangat baik dengan harga yang semurah-murahnya. Karena hal itu perusahaan harus benar-benar memperhatikan biaya produksi dan harga jual.

Perusahaan harus menghindari dari segala kemungkinan buruk seperti kerugian. Jika perusahaan mengalami kerugian maka usaha maupun perusahaan

tersebut tidak akan tumbuh dan mengakibatkan bangkrut. Tidak bisa dibayangkan jikalau perusahaan tersebut mengalami kebangkrutan maka produk yang dijual akan lenyap di pasaran serta para karyawan akan mengalami PHK dan menjadi pengangguran. Itu adalah sebuah mimpi buruk bagi perusahaan, pemilik perusahaan maupun karyawan.

Biaya Produksi sangatlah penting dalam menentukan harga jual yang dibebankan pada konsumen juga untuk kelangsungan hidup perusahaan. Berbagai faktor seperti biaya bahan baku, biaya tenaga kerja langsung, dan biaya overhead pabrik yang digunakan mempengaruhi biaya produksi. Perusahaan dituntut untuk bisa menghasilkan barang dan jasa yang bernilai dan berkualitas baik. Hal ini bertujuan untuk menghadapi persaingan antar perusahaan yang memproduksi produk sejenis.

Menurut Mulyadi (2015:14) “Biaya Produksi merupakan biaya yang terjadi untuk mengolah bahan baku menjadi produk jadi yang siap untuk dijual. Dalam perusahaan harga jual produk dan jasa merupakan salah satu jenis pengambilan keputusan manajemen yang penting”.

PD Pangan Sejahtera adalah perusahaan yang beralamat di Jalan Pelabuhan II KM 03 Kota Sukabumi yang memproduksi bahan makanan tauco. Tauco umumnya digunakan sebagai bumbu atau penyedap masakan lauk pauk. Bahan baku utama tauco adalah kedelai yang kemudian diproses melalui beberapa tahapan dan fermentasi. Biaya produksi tauco pada PD pangan sejahtera seringkali mengalami perubahan setiap tahunnya, perubahan tersebut disebabkan oleh

beberapa faktor, terutama bahan baku utama yang sulit didapat yaitu Kacang Kedelai. Sebelum menggunakan kedelai impor dulu tauco perusahaan ini memakai kedelai lokal itu merupakan kualitas terbaik tauco sebab waktu itu kualitasnya lebih baik dari impor. Namun, kini kedelai lokal sudah tidak bisa diandalkan lagi kualitas maupun volumenya. Akibatnya ketergantungan terhadap kedelai impor tidak bisa dihindari. Yang menjadi peningkatan biaya produksi ini salah satunya bisa disebabkan oleh bahan baku yang sulit didapat dan terus mengalami kenaikan. Persoalan ini berpengaruh pada biaya produksi tauco. Persoalan ini tidak bisa serta merta bisa menaikkan harga tauco. Alasannya akan berpengaruh pada penjualan tauco.

Dan pada saat kenaikan bahan bakar bisa jadi berpengaruh terhadap biaya produksi karena ongkos angkut yang dikeluarkan akan meningkat, Biaya pendukung biaya produksi seperti biaya overhead pabrik meningkat yaitu meningkatnya biaya listrik karena kenaikan tarif dasar listrik, serta biaya hidup pada karyawan akan meningkat sehingga akan berpengaruh pada penuntutan kenaikan upah kerja karyawan yang menyebabkan biaya produksi pun meningkat.

**Tabel 1.1**  
**PD Pangan Sejahtera**  
**Biaya Produksi dan Harga Jual**  
**2016 - 2018**

Tahun	Biaya Produksi	Harga Jual
2016	187.495.700	@3200
2017	204.500.600	@3200
2018	223.100.138	@3300

**Sumber: diolah**

Berdasarkan fenomena yang terjadi perusahaan tauco PD Pangan Sejahtera bahwa diketahui pada rentang 2 tahun yaitu pada periode 2016-2017 Biaya produksi meningkat tetapi harga jual tauco tidak naik. Sedangkan pada tahun 2018 diketahui dengan meningkatnya biaya produksi juga diikuti dengan kenaikan harga tauco.

Berdasarkan hasil penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Husna Dawamah Yufiani (2017) dalam penelitiannya yang berjudul pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga jual pada perusahaan UMKM SEHI bahwa biaya produksi meningkat setiap tahunnya seiring harga pokok produksi yang juga terus meningkat tetapi pada harga jual tidak berubah sama sekali. Penelitian yang sama tentang pengaruh biaya produksi terhadap harga jual kacang atom pada perusahaan gajah semarang (Yunita Puspaningrum. 2006). hasil penelitiannya bahwa biaya produksi pada kacang atom mengalami pengaruh yang cukup kuat

terhadap harga jual kacang atom. Yaitu sebesar 92% dan sisanya 8% dipengaruhi variabel lain seperti permintaan di pangsa pasar dan persaingan pasar.

Berdasarkan hal itu, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian mengenai “PENGARUH BIAYA PRODUKSI TERHADAP HARGA JUAL PRODUK TAUCO PADA PD. PANGAN SEJAHTERA”

## **1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka masalah yang akan dibahas secara garis besar adalah sebagai berikut.

1. Biaya bahan baku yang terus meningkat karena sebagian besar didapatkan secara impor.
2. Biaya tenaga kerja yang mengalami kenaikan karena seiring dengah upah minimum karyawan yang selalu meningkat tiap tahunnya.
3. Biaya angkut yang meningkat karena kenaikan harga bahan bakar minyak.
4. Biaya overhead pabrik yang meningkat karena seiring meningkatnya tarif dasar listrik.

### **1.2.2 Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang diatas, maka rumusan masalah yang akan diteliti pada penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual pada PD. Pangan Sejahtera?

### **1.3 Tujuan dan Kegunaan Penelitian**

#### **1.3.1 Tujuan Penelitian**

Sesuai dengan rumusan masalah diatas, maka tujuan penelitian ini adalah:

1. Untuk mengetahui Pengaruh Biaya Produksi terhadap Harga Jual di PD. Pangan Sejahtera.

#### **1.3.2 Kegunaan Penelitian**

Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat sebagai berikut :

1. Kegunaan Teoritis

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengembangan ilmu pengetahuan dalam studi yang dipelajari khususnya mengenai ekonomi dan akuntansi biaya.

2. Kegunaan Praktis

Penulis berharap bahwa penelitian ini dapat berguna dalam praktik sehari-hari bagi berbagai pihak, yaitu :

- 1) Bagi penulis

Penulis dapat memperoleh wawasan yang luas dan ilmu yang lebih mendalam mengenai pengaruh biaya produksi yang ada didalam perusahaan sehingga nantinya akan mempengaruhi penentuan harga jual.

- 2) Bagi Perusahaan

Dapat memberikan masukan positif bagi perusahaan terhadap pengaruh biaya produksi terhadap penentuan harga jual, serta diharapkan perusahaan dapat menentukan harga jual produk yang tepat untuk kelangsungan perusahaan tersebut.

### 3) Pihak Lain

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi acuan atau referensi dan mmmmelengkapi bahan studi bagi pihak lain yang membutuhkan dalam bidang akuntansi.